



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDIT AL Barkah
Guru Mapel : Lia Mahlia, S.Pd
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas / Semester : VI / 1
Pembelajaran 1 : Indahya Saling Menghormati
Materi Pokok : *QS. Al-Kafirun*
Alokasi Waktu : 2 x 2 Jam Pelajaran
Tgl Pelaksanaan : 11 November 2021

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
2.3 Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan <i>Q.S. Al-Kafirun</i>	2.3.1 Peserta didik memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implemantasi dari pemahaman isi kandungan <i>Q.S Al-Kafirun</i>

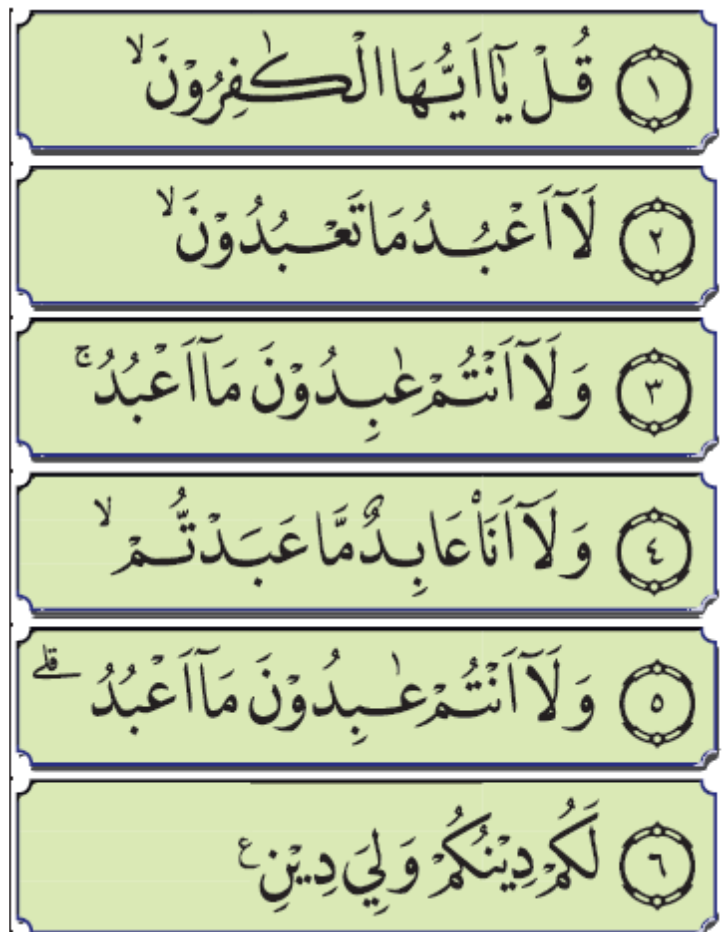
C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Memiliki sikap toleran dan simpati kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman isi kandungan Q.S. *Al-Kafirun*
- Mengetahui makna Q.S. *Al-Kafirun* dengan benar.
- Membaca Q.S. *Al-Kafirun* dengan jelas dan benar.
- Menulis Q.S. *Al-Kafirun* dengan benar.
- Menyebutkan arti Q.S. *Al-Kafirun* dengan benar.
- Mencontohkan perilaku toleran dan simpati sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. *Al-Kafirun*

D. MATERI PEMBELAJARAN

- *Qur'an Surat Al-Kafirun*



Artinya : “[1]. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, [2]. aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. [3]. dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. [4]. dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, [5]. dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. [6]. untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku."

1. Q.S. *Al-Kafirun* terdapat dalam urutan ke-109 dalam al-Qur’ān. Surat ini terdiri atas 6 ayat, diturunkan di Mekah sehingga dinamakan surat Makkiyyah.
2. Q.S. *Al-Kafirun* mengisyaratkan, bahwa semua harapan dan usaha orang-orang kafir Qurays dimasa itu untuk menghentikan dakwah Nabi Muhammad SAW..
3. Q.S. *Al-Kafirun* menerangkan bahwa Nabi Muhammad SAW. tidak mau mengikuti tata cara ibadah orang-orang kafir di jamannya. Orang-orang kafir dipersilahkan beribadah sesuai tata caranya sendiri dan kaum Muslimin pun juga demikian.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Sumber Belajar :
 - Buku Guru & Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD/MI, Penulis: Feisal Ghosaly dan Hj. Hindun Anwar, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
 - Juz ‘Amma dan Terjemahnya
 - Al-Quran dan Terjemahnya
- Media :
 - Gambar pada buku siswa
- Alat :
 - Laptop, Infokus, Layar

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan salam dan berdo’a bersama; 	10 Menit

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran; ▪ Menyapa peserta didik; dan ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menulis kalimat Basmalah dan beberapa penggalan ayat Q.S. <i>Al-Kafirun</i> pada papan tulis atau melalui media lainnya. Kemudian memberikan garis pada tulisan tersebut untuk mengetahui posisi rangkaian masing-masing hurufnya ▪ Peserta didik mencocokkan potongan-potongan kertas yang berisi penggalan ayat dan arti Q.S. <i>Al-Kafirun</i>, sehingga kata-kata tersebut tersusun menjadi kalimat-kalimat (Q.S. <i>Al-Kafirun</i>) berikut artinya secara utuh ▪ Pada saat yang bersamaan, peserta didik diminta untuk mencermati cara penulisannya ▪ Peserta didik secara klasikal diminta untuk mengamati gambar makhraj huruf ▪ Salah seorang peserta didik diminta untuk menceritakan isi gambar tersebut. ▪ Membaca <i>Al-Qur'an</i> surat <i>Al-Kafirun</i> dengan memperhatikan makhraj hurufnya secara klasikal, kelompok atau individual. ▪ Membaca secara berulang-ulang sampai hafal surat <i>Al-Kafirun</i> dengan memperhatikan makhraj hurufnya. ▪ Peserta didik secara individual diminta untuk mencermati ulasan singkat arti Q.S. <i>Al-Kafirun</i>, alasan diturunkan dan isi kandungannya ▪ Salah seorang peserta didik untuk menceritakan hasil pengamatannya dan guru memberikan penguatan. Penguatan dapat dilakukan dengan mengulas kembali uraian singkat tentang arti Q.S. <i>Al-Kafirun</i>, alasan diturunkan dan isi kandungannya berdasarkan buku teks atau sumber lain yang relevan 	120 Menit

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca <i>al-Qur'an</i> yang baik dan benar ▪ Memotivasi siswa bertanya, misalnya : mengapa membaca <i>al-Qur'an</i> harus dengan makhrijul huruf yang benar? ▪ Bagaimana jika kita salah membacamakharijul huruf? <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Setiap kelompok diwajibkan untuk menyusun potongan-potongan kertas berukuran 3 X 5 cm bertuliskan penggalan ayat dan arti Q.S. <i>Al-Kafirun</i> yang sudah disediakan oleh guru ▪ Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan Q.S. <i>Al-Kafirun</i> dengan benar. ▪ Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca Q.S. <i>Al-Kafirun</i> ▪ Peserta didik menirukan bacaan Q.S. <i>Al-Kafirun</i> bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya ▪ Guru menunjuk peserta didik secara bergantian untuk memperaktekkan penulisan beberapa penggalan ayat seperti yang sudah dicontohkan ▪ Diskusi tentang arti QS <i>Al-Kafirun</i> secara kelompok ▪ Diskusi tentang isi kandungan QS <i>Al-Kafirun</i> secara kelompok ▪ Mendemonstrasikan hafalan Surat <i>Al-Kafirun</i>, secara klasikal, kelompok atau individual ▪ Pada bagian "Sikap Kebiasaan: Insya Allah aku selalu berlatih menulis Q.S. <i>Al-Kafirun</i>, "guru memotivasi peserta didik agar terus berlatih menulis Q.S. <i>Al-Kafirun</i> secara berulang sampai dapat menulisnya dengan baik dan benar 	

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik berkelompok menjadi 6 (enam) kelompok. ▪ Setiap kelompok menuliskan hasil pencermatannya dan diskusinya serta menyampaikannya di depan kelompok lain ▪ Kelompok yang telah menyelesaikan penyusunan kalimat berikut artinya secara utuh, kembali mengecek ketepatan dan kebenarannya ▪ Menulis QS <i>Al-Kafirun</i> dengan benar secara individu ▪ Mencermati arti QS <i>Al-Kafirun</i> ▪ Mencermati isi kandungan QS <i>Al-Kafirun</i> ▪ Menyimpulkan kandungan QS <i>Al-Kafirun</i> ▪ Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap makna yang terkandung di dalam Q.S. <i>Al-Kafirun</i>, guru meminta setiap kelompok agar mencermati dialog yang terjadi antara Riri dan Rahmat serta mendiskusikan keterkaitannya dengan makna yang terkandung di dalam Q.S. <i>Al-Kafirun</i> ▪ Guru memberikan penguatan atas apa yang dikemukakan oleh peserta didik dan mengaitkannya dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. ▪ Guru meminta agar semua peserta menyalin beberapa penggalan ayat tersebut secara berulang pada kertas lembaran. Bila sudah banyak yang mampu menulis secara individual, peserta didik diminta untuk menyalin Q.S. <i>Al-Kafirun</i> pada buku tulis masing- masing <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan hasil diskusi tentang arti dan isi kandungan QS <i>Al-Kafirun</i> secara kelompok ▪ Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) ▪ Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca Q.S. <i>Al-Kafirun</i> yang benar 	

Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. <i>Al-Kafirun</i> yang benar ▪ Pada bagian “Sikap Kebiasaanku: Insya Allah aku selalu membaca Q.S. <i>Al-Kafirun</i> dengan <i>tartil</i>,” guru memotivasi peserta didik untuk terus meningkatkan kemampuan membacanya baik dengan cara mendengarkan bacaan Q.S. <i>Al-Kafirun</i> yang benar dari salah satu audio seperti radio kaset maupun melalui tutor. ▪ Membuat resume dibantu dan dibimbing guru ▪ Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh masing-masing kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo’a dan salam. 	10 Menit

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

a. Pengamatan

Guru perlu melakukan penilaian terhadap peserta didik untuk memastikan apakah perilakunya sudah mengamalkan sikap percaya diri. Penilaian yang tepat adalah menggunakan pengamatan.

penilaian sikap:

Nama peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Sikap sosial yang diamati : Percaya diri

No.	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melakukan tugas-tugas di sekolah.				
2	Tidak terpengaruh oleh ucapan dan perbuatan orang lain yang kurang baik.				
3	Berani melakukan hal-hal yang baik.				
4	Tidak putus asa dalam melakukan pekerjaan.				
5	Tidak menyontek saat ulangan.				
6	Menghargai pendapat orang lain.				
7	Memperbaiki diri apabila melakukan kesalahan.				
	Skor Maksimum				

Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

b. Rubrik Penilaian Diskusi

No	NamaKelompok	Aspekyang Dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		TindakLanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P
1										
2										
dst.										

c. Aspek dan rubrik penilaian:.

Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1) Kejelasan dan kedalaman informasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna.	30	
b. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna.	20	
c. Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap.	10	
2) Keaktifan dalam diskusi		
a. Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi.	30	
b. Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi.	20	
c. Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi.	10	
3) Kejelasan dan kerapian presentasi		
a. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi.	40	
b. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan jelas dan rapi.	30	
c. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi.	20	
d. Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi.	10	
Total Perolehan Nilai		

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh setiap kelompok merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap aspek yang dinilai.

Nilai yang diperoleh X 4 = ...

Nilai maksimal (100)

a. Membaca

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu membaca *Q.S. Al-Kafirun* melalui rubrik berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B - L	B - KL	L - KB	KB - KL
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					

18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					

Keterangan:

B-L	= Benar dan Lancar	4
B-KL	= Benar akan tetapi lancar	3
L-KB	= Lancar akan tetapi kurang Benar	2
KB-KL	= Kurang benar dan kurang lancar	1

b. Menulis

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis *Q.S. Al-Kafirun* melalui rubrik berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria			
		B - L	B - KL	L - KB	KB - KL
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					

Keterangan:

B-B =
Benar dan
Baik (4)

B-TB =
Benar akakn

Keterangan:

B-B = Benar dan Baik (4)

B-TB = Benar akakn tetapi tidak benar (Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas) (3)

B-TB = Benar akakn tetapi tidak benar (Jika peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas) (2)

TB-TB = Tidak Benar dan tidak baik (1)

c. Menjawab Pertanyaan

Tugas ini terdiri atas lima soal. Soal no. 1 dan 4 merupakan soal yang membutuhkan nalar, sehingga bobot nilainya lebih besar daripada soal no.2,3 dan 5 yang tidak membutuhkan nalar. Jika total nilai untuk semua soal adalah 100, maka pendistribusian nilai adalah: 1) Soal no. 1 dan 4, masing-masing memperoleh nilai 23 sehingga total nilai adalah 46; dan 2) Soal no.2, 3, dan 5, masing-masing memperoleh nilai 18 sehingga total nilai adalah 54.

Setelah ditetapkan nilai masing-masing soal, guru membuat rubrik dengan penilaian sebagai berikut:

1) Soal no.1

No	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>Al-Kafirun</i> mengandung pesan agar kita teguh pendirian dalam beriman kepada Allah SWT.. Kita hanya menyembah kepada Allah SWT..."	= 23
2.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>Al-Kafirun</i> mengandung pesan agar kita teguh pendirian dalam beriman kepada Allah SWT..."	= 18
3.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>Al-Kafirun</i> mengandung pesan agar Kita hanya menyembah kepada Allah SWT..."	= 12
4.	Jika peserta menjawab: "Q.S. <i>Al-Kafirun</i> mengandung pesan agar Kita beriman kepada Allah SWT..."	= 6

2) Soal no. 2

	Jawaban	Skor
1.	Jika peserta didik menjawab: " <i>Al-Kafirun</i> artinya orang-orang yang kafir."	= 18
2.	Jika peserta didik menjawab: " <i>Al-Kafirun</i> artinya orang-orang yang tidak beriman kepada Allah SWT.."	= 14
3.	Jika peserta didik menjawab: " <i>Al-Kafirun</i> artinya orang-orang yang tidak beriman."	= 10
4.	Jika peserta didik menjawab: " <i>Al-Kafirun</i> artinya orang-orang yang tidak percaya."	= 5

3) Soal no. 3

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta menjawab: “Q.S. <i>Al-Kafirun</i> diturunkan di Kota Makkah sesudah Q.S. <i>al-Ma’un</i> dan tergolong Surat <i>Makkiyah</i> .”	18
2.	Jika peserta menjawab: “Q.S. <i>Al-Kafirun</i> diturunkan di Kota Makkah dan tergolong Surat <i>Makkiyah</i> .”	14
3.	Jika peserta menjawab: “Q.S. <i>Al-Kafirun</i> diturunkan di Kota Makkah.” / “Q.S. <i>Al-Kafirun</i> tergolong Surat <i>Makkiyah</i> .”	10
4.	Jika peserta menjawab: “Q.S. <i>Al-Kafirun</i> diturunkan sesudah Q.S. <i>al-Ma’un</i> ”.	5

4) Soal no. 4

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta menjawab: “Nabi Muhammad SAW. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya sehingga Orang-orang kafir dipersilakan mengurus tata cara ibadahnya sendiri dan kaum muslimin pun punya tata cara ibadah sendiri, dan tidak boleh dicampur aduk.”	= 23
2.	Jika peserta menjawab: “Nabi Muhammad SAW. tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya sehingga Orang-orang kafir dipersilakan mengurus tata cara ibadahnya sendiri.”	= 18
3.	Jika peserta menjawab: “Nabi Muhammad SAW. Tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena bertentangan dengan ajaran Agama Islam yang dibawanya.”	= 12
4.	Jika peserta menjawab: “Nabi Muhammad SAW. Tidak mau mengikuti tata cara ibadah agama orang-orang kafir karena tidak boleh mencampur adukkan ajaran agama yang berbeda.”	= 6

5) Soal no. 5

Jawaban		Skor
1.	Jika peserta menjawab: “Bagimu agamamu dan bagiku agamaku.”	= 18
2.	Jika peserta menjawab: “Bagimu agamamu dan bagiku keyakinanku.”	= 14
3.	Jika peserta menjawab: “Bagimu keyakinanmu dan bagiku keyakinanku.”	= 10
4.	Jika peserta menjawab: “Bagimu kepercayaanmu dan bagiku kepercayaanku.”	= 5

Perhitungan Perolehan Nilai Pengetahuan

Nilai akhir yang diperoleh peserta didik merupakan akumulasi perolehan nilai untuk setiap soal yang dijawab.

Contoh:

Jika peserta didik pada:

- soal pertama memperoleh nilai 23;
- soal kedua memperoleh nilai 14;
- soal ketiga memperoleh nilai 18;
- soal keempat memperoleh nilai 18; dan
- soal kelima memperoleh nilai 14.

Maka total perolehan nilainya adalah: $23+14+18+18+14= 87$. Selanjutnya, nilai 87 tersebut dikonversikan ke skala 4 (yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013), yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\frac{87}{100} \times 4 = 3.48 \text{ (B+)}$$

Perolehan nilai tersebut menunjukkan bahwa peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar karena sudah diatas 2,67 yang merupakan nilai minimal untuk ketuntasan belajar sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian.

Catatan:

Keterangan:

Sebelum menetapkan nilai bagi peserta didik, guru terlebih dahulu harus menentukan indikator pencapaian yang diinginkan. Berikut ini contoh indikator untuk setiap sikap yang akan dinilai

No.	Aspek Sikap	Indikator
1.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya
2.	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain
3.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain
4.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki

Sesuai dengan indikator yang diperlihatkan peserta didik, guru dapat melakukan penilaian melalui rubrik berikut:

Kriteria	Keterangan	Nilai
MK	Membudaya secara konsisten (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).	4
MB	Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).	3
MT	Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).	2
BT	Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).	1

Perhitungan Penilaian Sikap

Berdasarkan Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Penilaian, Ketuntasan Belajar untuk sikap (KD pada KI-1 dan KI-2) ditetapkan dengan modus 3,00 atau predikat Baik (B).

Contoh perhitungan akhir untuk penilaian sikap adalah sebagai berikut:

Sikap secara umum:

Sikap secara umum dapat diperoleh dari keseluruhan nilai yang dicapai oleh Radit. Jika nilai yang dicapai oleh Radit adalah sebagai berikut:

- untuk toleransi, nilai yang diperoleh adalah MK = 4;
- untuk demokrasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3;
- untuk komunikasi, nilai yang diperoleh adalah MB = 3; dan
- untuk kreatifitas, nilai yang diperoleh adalah BT = 1

Maka secara umum dalam hal sikap, Radit memperoleh nilai:

$4+3+3+1=11$. Mengingat sikap yang dinilai adalah empat sikap dan setiap sikap mempunyai nilai tertinggi adalah 4, maka nilai maksimal untuk keseluruhannya adalah: $4 \times 4 = 16$, maka perhitungan umum perolehan nilai sikap adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 4 = \dots$$

$$\frac{11}{16} \times 4 = 2.75 \text{ (B-)}$$

Ini menunjukkan bahwa sikap Radit secara umum adalah baik. Selanjutnya, guru perlu memberikan penilaian secara deskriptif untuk mengetahui sikap mana yang sudah baik dan sikap mana yang memerlukan pembinaan lebih lanjut.

Contoh pendeskripsian nilai:

Radit menunjukkan sikap yang sangat baik dalam toleransi dan menunjukkan sikap yang baik dalam hal demokrasi dan komunikasi, namun perlu usaha-usaha dan pembinaan lebih lanjut dalam hal kreatifitas

Depok, 11 Nopember 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mapel PAI
Kelas 6

(Lia Mahlia, S.Pd)

(Lia Mahlia, S.Pd)

